

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CITRA SEDANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**DEWA AYU AGUNG DIAH UTAMI
NIM.1915613094**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CITRA SEDANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**DEWA AYU AGUNG DIAH UTAMI
NIM.1915613094**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewa Ayu Agung Diah Utami

Nim : 1915613094

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perputaran Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap
Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra
Sedana.

Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd., Ak.
2. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Badung, 10 Agustus 2022



Dewa Ayu Agung Diah Utami

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CITRA SEDANA**

OLEH:

Dewa Ayu Agung Diah Utami

NIM.1915613094

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd., Ak.
NIP.196312311990031023

Pembimbing II



Putu Mertha Astawa, S.E., M.M
NIP.196203171990031001

JURUSAN AKUNTANSI
Disahkan Oleh:
POLITEKNIK NEGERI BALI



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP.196112281996031001

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CITRA SEDANA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:


Tanggal 10 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI


KETUA :


1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd., Ak.
NIP.196312311990031023

ANGGOTA :


2. Wawan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP.199212272019032027

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI


3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP.196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Perputaran Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang telah banyak memberikan sumbangan informasi serta pikiran kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.e Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang lainnya selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E. M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M. Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.

4. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
5. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak Dewa Putu Bakti, selaku ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana beserta seluruh stafnya yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Orang tua, saudara, sahabat serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki Tugas Akhir ini agar dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Badung, Mei 2022



Dewa Ayu Agung Diah Utami

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CITRA SEDANA**

ABSTRAK

Dewa Ayu Agung Diah Utami

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat perputaran piutang, mengetahui perkembangan perolehan Sisa Hasil Usaha, serta mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana di Jl. Pudak No. 25 Gianyar-Bali. Subjeknya adalah Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana dan objek penelitiannya adalah data pemberian kredit, data piutang, tingkat perputaran piutang dan sisa hasil usaha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana tahun 2017-2021 yaitu dikatakan kurang baik. (2) Perolehan Sisa Hasil Usaha pada tahun 2017-2021 telah dikelola dengan baik sehingga mengalami kenaikan tiap tahunnya. (3) Besarnya peranan perputaran piutang dalam meningkatkan sisa hasil usaha menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,52 dan koefisien determinasi 27%, yang artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi sebesar 27% dan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu simpanan anggota, modal dan jumlah anggota. Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana agar lebih memperhatikan kebijakan pengelolaan piutang, agar perputaran piutang semakin meningkat dari periode sebelumnya.

Kata kunci: koperasi, pemberian kredit, perputaran piutang, sisa hasil usaha.

ANALYSIS OF RECEIVABLE TURNOVER AND THEIR EFFECT ON THE NET INCOME IN SAVING AND LOAN COOPERATIVE (KSP) CITRA SEDANA

ABSTRACT

Dewa Ayu Agung Diah Utami

The purpose of this research are to find out the level of receivables turnover, know the development of the acquisition of net income, and know the effect of receivables turnover on the net income in Savings and Loan Cooperative Citra Sedana. This research was conducted at the Savings and Loan Cooperative Citra Sedana Jl. Puduk No. 25 Gianyar-Bali. The subject is the Savings and Loan Cooperative Citra Sedana and the object of the research is credit granting data, accounts receivable data, accounts receivable turnover and net income. The data analysis technique used in this study is a descriptive analysis technique with a quantitative approach. The results of this study indicate that: (1) The receivable turnover rate Savings and Loan Cooperative Citra Sedana in 2017-2021 is said to be less good. (2) The net profit for 2017-2021 has been managed well so that every year it has increased. (3) The magnitude of the role of accounts receivables turnover in increasing the net income shows a correlation coefficient of -0.52 and a coefficient determination of 27%, which meaning that the receivable turnover has a significant effect of the net income 27% and the remaining 73% is influenced by other variables namely member savings, capital and the number of members. Savings and Loan Cooperative Citra Sedana to pay more attention to receivables management policies so that receivables turnover increases from the previous period.

Keywords: cooperatives, lending, receivables turnover, net income.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	11
5.1 Simpulan.....	11
5.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	14

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rekapitulasi Kredit (Piutang) Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana.....	7



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi masyarakat. Hal ini didorong oleh iklim ekonomi negara kita yang semakin kondusif setelah dilanda krisis yang berkepanjangan. Selain itu, kebijakan pemerintah juga turut menjadi faktor pendukung pertumbuhan dunia usaha yang memasuki millennium ketiga di saat persaingan dunia usaha semakin mengglobal dan sarat dengan persaingan yang semakin ketat. Para pelaku ekonomi jika ingin terus tumbuh, harus memiliki daya saing yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*). Oleh karena itu pihak manajemen suatu usaha dituntut untuk mengelola usahanya dengan strategi dan kebijakan yang tepat.

Pemerintah pada hakikatnya menghendaki pendapatan perkapita suatu daerah atau masyarakat yang tinggi dengan tingkat pemerintahan yang cukup baik. Harapan tersebut tentunya dapat dicapai dengan menggali potensi-potensi sumber daya masyarakat yang belum dikembangkan. Dalam masyarakat indonesia terdapat tiga macam sumber usaha ekonomi nasional yaitu: sektor badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS) dan sektor koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara sinergis. Salah satu sektor

kekuatan ekonomi yaitu koperasi memiliki fungsi sosial koperasi dapat memupuk kekeluargaan atau persaudaraan sesuai dengan kepribadian bangsa yang sudah sejak berabad-abad melekat pada masyarakat (Anita, 2017).

Koperasi sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat yang memberikan keseimbangan, peranan, sumbangan terhadap tata perekonomian nasional sekaligus apa yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia agar dapat tercapai. Koperasi dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pengertian sebagai badan usaha menunjukkan bahwa koperasi sebagai bentuk kerja sama di bidang ekonomi yang mempunyai tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan prinsip koperasi adalah esensi dasar kerja koperasi sebagai badan usaha yang lebih mengutamakan kepentingan anggota yang merupakan pemilik sekaligus pelanggan atau pengguna jasa koperasi. Tujuan koperasi yang terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Peranan koperasi sangat penting dalam mengembangkan potensi ekonomi para anggota yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Sesuai dengan tujuan dari koperasi, maka koperasi berusaha untuk memajukan kesejahteraan sesama anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, kegiatan operasional koperasi harus mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Kemampuan koperasi ini akan tercermin antara lain pada kelancaran koperasi, kualitas pelayanan manajemen dan organisasi, serta tingkat pengembalian piutang yang maksimal, sehingga dapat menciptakan peluang bagi peningkatan keuntungan (sisa hasil usaha) yang dicapai koperasi. Laba (sisa hasil usaha) koperasi diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya-biaya (penyusutan, biaya, kewajiban lain termasuk pajak) yang terjadi selama melakukan suatu kegiatan usaha.

Sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu koperasi nantinya akan dibagikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan besarnya jasa usaha dari masing-masing anggota. Sisa hasil usaha koperasi dapat ditingkatkan secara optimal dengan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding dengan biaya. Pendapatan koperasi diperoleh dari berbagai jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Usaha yang dilakukan koperasi yang memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan koperasi adalah usaha pengkreditan atau simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana merupakan badan usaha yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu bentuk koperasi yang salah satu kegiatannya menerima simpanan dan memberikan pinjaman untuk anggotanya dan

memberikan tingkat bunga serendah-rendahnya. Usaha perkreditan yang dilakukan tidak akan segera menghasilkan penerimaan kas, akan tetapi menimbulkan piutang dan kemudian pada hari jatuh tempo barulah terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang.

Piutang merupakan salah satu bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha terutama yang bergerak di sektor simpan pinjam. Didalam piutang tertanam sejumlah investasi koperasi yang terdapat pada aktiva lainnya, untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang mulai dari pemberian kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang tanpa menimbulkan pengendalian yang maksimal dalam pengelolaan modal kerja, maka semakin kecil kemampuan koperasi dalam meningkatkan penagihan akibatnya semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki koperasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Dalam hal ini piutang harus dilihat dari dua dimensi yang perlu mendapat penanganan secara proporsional. Disatu sisi piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam mata rantai perputaran modal kerja. Artinya semakin tinggi tingkat perputaran piutang akan semakin tinggi pula perputaran modal kerja. Perputaran modal yang tinggi akan semakin memperkecil kebutuhan modal kerja usaha koperasi yang akhirnya akan memperkecil biaya modal (*cost of fund*) yang diinvestasikan pada modal kerja.

Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu koperasi

memutuskan melakukan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat pemberian piutang dan pembayaran yang diinginkan, dan kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya yang akan timbul dalam menangani piutang. Oleh karena itu, pengendalian terhadap piutang merupakan suatu yang mutlak dilakukan oleh koperasi. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam menjalankan kebijakan yang dilakukan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi koperasi, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

Menurut Bu'ulolo, (2019) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi koperasi semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi kas sehingga dapat meminimalkan biaya atau resiko tidak dilunasinya piutang atau kerugian piutang. Perputaran piutang yang tinggi ini selain dapat meminimalkan biaya

juga dapat menghasilkan laba dalam jumlah yang besar karena diperolehnya penjualan kredit yang tinggi. Jika tingkat perputaran piutang tinggi maka kas akan bertambah saldonya sehingga dapat diputar kembali untuk penjualan kredit lainnya. Meningkatnya jumlah pemberian kredit yang dilakukan koperasi juga akan meningkatkan laba dan sisa hasil usaha koperasi (Hermanto, dkk, 2018).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana merupakan badan usaha yang bergerak dalam penyaluran kredit yang berbentuk pinjaman uang tunai dan menyalurkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu para masyarakat baik dalam hal membuka usaha maupun keperluan lainnya yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara umum yang tidak terlepas dari adanya harapan memperoleh keuntungan (SHU) yang besar di satu sisi dan sisi yang lain senantiasa dihadapkan dengan resiko finansial yang cukup tinggi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana merupakan koperasi yang dapat membantu masyarakat serta memberikan peluang bagi masyarakat dalam melakukan pinjaman. Dengan jumlah anggota aktif koperasi saat ini adalah 121 orang dan jumlah anggota koperasi yang melakukan pinjaman sebanyak 237 orang. Keuntungan yang dihasilkan sangat bergantung dengan jumlah kredit yang disalurkan kepada para anggota koperasi. Semakin besar jumlah dana yang dipinjamkan maka harapan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dalam pendapatan bunga semakin besar juga. Besarnya harapan untuk memperoleh keuntungan bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana sangat

ditentukan oleh besarnya dana (pemberian kredit) yang disalurkan kepada anggota maupun non anggota.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kredit (Piutang) Dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana

Tahun	Pemberian Kredit (Rp)	Persentase Perkembangan Pemberian Kredit (%)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Persentase Perkembangan SHU (%)
2017	1.082.000.000,00	-14%	71.726.628,00	3%
2018	1.290.000.000,00	18%	83.885.245,00	17%
2019	1.584.200.000,00	23%	108.529.361,00	29%
2020	1.328.500.000,00	-16%	111.068.065,00	2%
2021	1.386.900.000,00	4%	130.772.425,00	18%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dinyatakan bahwa besarnya kredit yang telah disalurkan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana selama lima tahun terakhir, yang cenderung berfluktuasi dari tahun-ketahun. Dapat dilihat pada tahun 2019 pemberian kredit yang disalurkan sebesar Rp1.584.200.000,00 mengalami peningkatan sebesar 23% berbanding lurus dengan peningkatan SHU sebesar 29%. Pada tahun 2018 dan tahun 2019, pemberian kredit cenderung mengalami peningkatan dan selaras dengan SHU yang diperoleh dari pemberian kredit dengan bunga pinjaman yang memperlihatkan kenaikan dari tahun ke tahun. Lalu pada tahun 2017, pemberian kredit mengalami penurunan sebesar 14% dan masih selaras dengan peningkatan SHU sebesar 3%. Tetapi pada tahun 2020, pemberian kredit mengalami penurunan sebesar 16% dan masih selaras dengan peningkatan SHU sebesar 2%. Hal ini menunjukkan perputaran piutang dapat menentukan seberapa besar koperasi dapat memperoleh keuntungan pada waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat

perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas sehingga kemampuan koperasi dalam menyalurkan dana bisa lebih tinggi.

Berdasarkan perencanaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana perihal SHU, Pemberian Kredit dan Piutang Bulanan. Pada tahun 2017, dari perencanaan Rp84.804.963,00 yang terealisasi sebesar Rp71.726.628,49. Pada tahun 2018, dari perencanaan Rp70.680.759,00 yang terealisasi sebesar Rp83.885.245,01. Pada tahun 2019, dari perencanaan Rp131.819.673,73 yang terealisasi sebesar Rp108.529.361,96. Pada tahun 2020, dari perencanaan Rp139.383.850,00 yang terealisasi sebesar Rp111.068.065,93. Pada tahun 2021, dari perencanaan Rp133.124.000,00 yang terealisasi sebesar Rp130.772.425,66. Jika dilihat berdasarkan perbandingan dari perencanaan dan realisasi SHU dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 yang mencapai melebihi realisasi yaitu pada Tahun 2018. Dimana dari perencanaan SHU sebesar Rp70.680.759,00 dan yang terealisasi cukup meningkat hingga mencapai Rp83.885.245,01. Tingkat perputaran piutang yang lambat dapat menghambat koperasi dalam menyalurkan dana terutama pada koperasi dengan ketersediaan dana kas yang rendah. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap pendapatan koperasi yang dihitung dari sisa hasil usaha (SHU).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian lebih dalam untuk mengetahui seberapa besar tingkat perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana yang dihitung melalui Sisa Hasil Usaha, yang berjudul “Analisis Perputaran

Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana?
2. Bagaimanakah perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana.
2. Mengetahui perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana.
3. Mendeskripsikan pengaruh perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan yaitu tentang analisis perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana sebagai bentuk praktek nyata dari teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali yaitu sebagai pedoman dan tambahan sumber pustaka yang berhubungan dengan bidang studi akuntansi keuangan, serta dapat menjadi bahan untuk referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha.

c. Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha koperasi, sehingga nantinya dapat dijadikan perbandingan oleh pihak koperasi dalam pengambilan keputusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang analisis pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan tingkat perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan perputaran piutang terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,132 kali, pada tahun 2017 perputaran piutang yang diperoleh sebesar 1,024 kali sedangkan tahun 2018 perputaran piutang yang diperoleh sebesar 1,035 kali. Penurunan perputaran piutang terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2020 perputaran piutang yang diperoleh sebesar 0,781 kali dan tahun 2021 perputaran piutang yang diperoleh sebesar sebesar 0,843 kali. Perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana memiliki rata-rata piutang sebanyak 0,963 kali yang mana dapat dikatakan tidak baik, ini berarti semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik, perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan cara memperketat kebijaksanaan pinjaman.
2. Besarnya peningkatan SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 SHU sebesar Rp71.726.628,00, pada tahun 2018, SHU meningkat menjadi sebesar

Rp83.885.245,00, pada tahun 2019, SHU meningkat menjadi sebesar Rp108.529.361,00, pada tahun 2020, SHU meningkat menjadi sebesar Rp111.068.065,00 dan pada tahun 2021, SHU meningkat menjadi sebesar Rp130.772.425,00. Pada tahun terakhir SHU mengalami kenaikan sebesar 18% berarti koperasi tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya cara mengelola usahanya yaitu terutama dalam pengelolaan piutang.

3. Besarnya peranan perputaran piutang dalam meningkatkan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar -0,52 dan koefisien determinasi 27%, yang artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi sebesar 27% dan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu simpanan anggota, modal dan jumlah anggota. Berdasarkan data yang digunakan ini perputaran piutang tidak berpengaruh positif secara signifikan dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak.

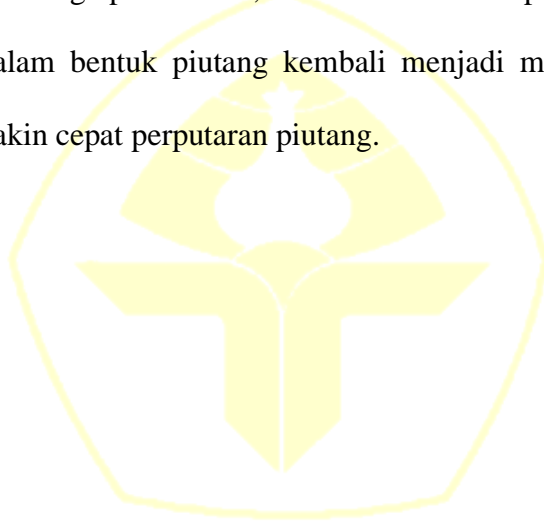
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun saran dari peneliti untuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana perlu memperhatikan kebijakan pengelolaan piutang dengan baik, agar tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk melakukan penagihan piutang. Banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk pengumpulan piutang pasti akan mengurangi SHU yang diperoleh koperasi dan agar pihak koperasi menekankan untuk pemakaian

biaya umum agar tidak terlalu tinggi sehingga SHU yang diperoleh lebih besar.

2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana agar lebih memperhatikan kebijaksanaan peminjaman dengan baik, agar perputaran piutang semakin meningkat dari periode sebelumnya yaitu dengan memperhatikan periode pengumpulan piutang dan jatuh tempo. Semakin cepat syarat pembayaran semakin baik bagi perusahaan, karena semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kembali menjadi modal atau kas, yang berarti semakin cepat perputaran piutang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sultra Jaya Kendari*. Kendari: Universitas Hulu Oleo.
- Bu'ulolo Asramawati. (2019). *Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Kredit Pada Union Dosnitahi Pinangsori Amndaraya Tahun 2012-2017*. Nias Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Telukdalam.
- Daryati, E. (2021). Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains, Volume 1 N*.
- Hermanto M, Muhamad Bhakti Nugraha, A. J. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Pdam Tirta Mahakam Di Tenggarong. Kartanegara: Universitas Kutai Kartanegara*.
- Laila, C. G. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2014-2018. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponogoro
- Lilian, V. (2021). Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha Pada Koperasi Credit Union Hati Amboina Di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Volume 2*.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Oktri. (2020). *BAB III Metode Penelitian*. <http://repository.stei.ac.id/2078/3/BAB3.pdf>
- Permata, F. F. (2015). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida, Volume 1*.
- Pundissing, R. (2018). *Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo"TA Di Kabupaten Tana Toraja*.
- Purnamawati, I. G. A. (2018). *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM*.
- Rumagit. (2016). *BAB II Landasan Teori*. <http://eprints.perbanas.ac.id>
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. CV Budi Utama.
- Sattar. (2021). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi SHU Dalam Manajemen Koperasi*. CV Budi Utama.
- Sihombing, V. (2016). *Pengertian, Klasifikasi, Pengakuan dan Pencatatan Piutang*

Usaha. <https://www.academia.edu>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Susanti, Y. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan SHU KPRI Mekar Barat. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, Volume. 6.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI